

'Aisyiyah Latih Napi perempuan Lapas Kelas 1A Padang

Selasa, 14-03-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PADANG – Ada-ada saja kreativitas yang ditimbulkan warga binaan perempuan Lapas Muara IA Padang, dibawah asuhan Majelis Ekonomi Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA) Sumatera barat (Sumbar) membuat sabun Melin.

“Jika dahulunya warga binaan bikin sandal sekarang menghadirkan sabun untuk kebutuhan rumah tangga. Sabun Melin merupakan sabun yang diproduksi secara resmi oleh 'Aisyiyah yang bahan bakunya didatangkan langsung dari Yogyakarta dan beredar luas di seluruh Indonesia termasuk di Sumbar,” ujar Ketua PWA Sumbar, Meiliarni Rusli ketika membuka pelatihan pembuatan sabun Melin di Lapas Kelas IA Padang, Senin (13/3).

Ia mengatakan program pelatihan pembuatan sabun melin ini adalah program lintas lembaga kolaborasi antara majelis-majelis di 'Aisyiyah yang tidak hanya menempa karakter dan kepribadian saja tetapi juga sekaligus membekali mereka dengan keterampilan, agar kelak ketika mereka bebas dari Lapaz bisa berwirausaha.

"Kita tidak hanya tempa dada mereka dengan aqidah akhlaq saja tetapi juga memberikan mereka kail untuk melanjutkan hidup, " katanya.

Lanjutnya, program ini perdana dilakukan bagi warga binaan tetapi sudah berhasil dikembangkan oleh Ibu 'Aisyiyah di seluruh Indonesia. Menurutnya, Pelatihan sabun Melin ini tidak hanya menghasilkan kreativitas saja tetapi juga bisa menghasilkan wirausaha baru kalau diproduksi secara rumahan atau disupply ke warung kecil juga akan membuat lapangan kerja baru.

Meiliarni mengharapkan para warga binaan perempuan ini serius mengikuti pelatihan dari narasumber sehingga setelah habis masa tahanan bisa mendirikan home industri sabun. **(Syifa)**

Kontributor : Nurrahmad

Berita Daerah